

Rancang Bangun *Website* Pengajuan Permohonan Administrasi Gereja Untuk Layanan Baptis, Pernikahan, Penyerahan Anak, Dan Pindah Jemaat (Studi Kasus : GPDI El-Shadday Larantuka)

¹Jeanet Wanti Lodan Koten, ²S.M. Santi Winarsih.

^{a,b}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Teknologi Solo, Jl. R.W. Monginsidi 36-38 Surakarta 57134, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 12-06-2026

Revisi Akhir: 24-07-2026

Diterbitkan Online: 25-09-2026

KATA KUNCI

Sistem Informasi

GPDI EL-Shadday Larantuka

Website

Administrasi Gereja

KORESPONDENSI

No HP: 081239424232

E-mail: jeanetwantikoten@gmail.com

A B S T R A C T

This research aims to design and develop a web-based church administration application for baptism, marriage, child dedication, and congregation transfer services at GPDI El-Shadday Larantuka. The existing manual submission process often causes delays and recording errors in administrative services. The proposed system is intended to facilitate church members in submitting administrative requests online and assist administrators in managing data digitally. Data collection methods included online interviews and literature studies to identify system requirements. The website was developed using HTML, PHP, MySQL, and CSS to create a responsive user interface. The results show that the website is capable of accelerating administrative service processes, reducing manual errors, and improving the efficiency of church data and archive management. The system also provides easier access for congregation members and supports church administrators in delivering digital-based services.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai lembaga, termasuk gereja, untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan sistem digital. Transformasi dari sistem administrasi manual ke sistem berbasis website dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kemudahan akses pelayanan bagi jemaat.

Menurut Laudon dan Laudon (2026), sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta pengawasan dalam suatu organisasi. Dalam pengembangannya, sistem informasi banyak diterapkan dalam bentuk website. Menurut Mardiansyah dkk. (2024), website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser sebagai media penyampaian informasi, penyedia layanan, serta sarana komunikasi secara daring. Sementara itu, Hery dkk. (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis

website di lingkungan gereja dapat membantu penyediaan informasi digital, pengelolaan data jemaat, serta meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kepada jemaat.

Berdasarkan teori tersebut, penerapan sistem informasi berbasis website dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi gereja melalui proses yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Dalam pelayanan administrasi gereja, pengajuan surat baptis, pernikahan, penyerahan anak, dan pindah jemaat masih banyak dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, serta risiko kehilangan data dan arsip.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem berbasis website yang dapat memfasilitasi proses pengajuan administrasi secara daring. Melalui sistem ini, jemaat dapat mengajukan permohonan dengan lebih mudah, sedangkan pengurus gereja dapat melakukan pengelolaan dan verifikasi data secara lebih efektif dan terstruktur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan kajian terhadap berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2020), tinjauan pustaka berfungsi sebagai landasan ilmiah dalam penyusunan penelitian, membantu memahami perkembangan penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), serta menjadi dasar dalam pengembangan penelitian yang dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis website dapat mendukung proses administrasi gereja. Penelitian oleh Endoh dkk. 2025 [1] menunjukkan bahwa sistem administrasi pengajuan nikah berbasis web dapat mempercepat proses pengolahan data serta meningkatkan keamanan penyimpanan informasi. Penelitian Kembuan dkk 2025 [2] menjelaskan bahwa aplikasi manajemen data jemaat berbasis website mampu meningkatkan efisiensi dan keakuratan pengelolaan data dibandingkan sistem konvensional. Asih dkk 2022 [3] menyatakan bahwa sistem pelayanan jemaat berbasis website membantu pengelolaan data administrasi serta meningkatkan efektivitas pelayanan. Selain itu, Fierencia dan Simorangkir 2024 [4] menunjukkan bahwa website gereja dapat menjadi media penyampaian informasi kegiatan dan pelayanan gereja. Penelitian Widiastuti 2023 [5] juga menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis website mampu mempermudah pendataan jemaat, pengolahan data, dan penyusunan laporan sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi gereja. Namun, penelitian sebelumnya masih berfokus pada layanan tertentu, seperti pengelolaan data jemaat atau pengajuan nikah. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan website yang mengintegrasikan berbagai layanan administrasi gereja, yaitu baptis, pemberkatan nikah, pencatatan perkawinan, penyerahan anak, dan pindah jemaat dalam satu sistem sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber, yaitu Gembala Sidang di Gereja GPDI El-Shadday Larantuka. Sumber data penelitian berasal dari informasi dan dokumen administrasi gereja yang berkaitan dengan persyaratan layanan, seperti pengajuan baptis, pernikahan, penyerahan anak, dan administrasi lainnya.

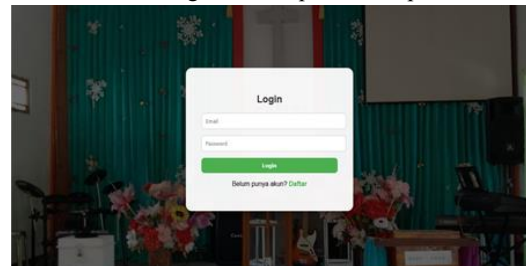
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tidak langsung (daring) menggunakan aplikasi WhatsApp untuk memperoleh informasi mengenai proses administrasi yang berjalan serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto dan berkas persyaratan administrasi yang diberikan oleh pihak gereja sebagai pendukung dalam proses analisis dan perancangan sistem. Bukti wawancara dan dokumentasi disertakan pada lampiran sebagai pendukung validitas data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar dalam perancangan serta pengembangan

website pengajuan permohonan administrasi gereja. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Waterfall. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, coding, pengujian, dan implementasi. Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Tahap perancangan mencakup perancangan basis data, alur sistem, dan antarmuka pengguna. Selanjutnya dilakukan proses pengkodean menggunakan HTML, PHP, CSS, dan MySQL melalui Visual Studio Code. Sistem kemudian diuji untuk memastikan fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Tahap terakhir adalah implementasi dan evaluasi sistem oleh jemaat, admin gereja, dan pendeta..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Halaman Login

Halaman login digunakan sebagai akses awal ke sistem melalui input email dan password. Sistem melakukan autentikasi data pengguna, kemudian mengarahkan pengguna ke dashboard jika data valid, atau menampilkan pesan kesalahan jika data tidak sesuai. halaman login user dapat di lihat pada halaman 4.1



Gambar 4.1 Halaman Login

2. Halaman Dashboard / Menu

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard yang menyediakan menu pengajuan baptis, pemberkatan nikah, pindah jemaat, penyerahan anak, serta menu arsip untuk melihat riwayat pengajuan sebelumnya.



Gambar 4.2 Halaman Dashboard / Menu

3. Halaman Pengajuan Baptis

Halaman ini menampilkan formulir pengajuan baptisan air yang berisi data diri pengguna dan tanggal pengajuan. Tersedia tombol "Kembali" untuk kembali ke halaman sebelumnya dan tombol "Kirim" untuk mengajukan data.

Gambar 4.3 Halaman Pengajuan Baptis

- Halaman Pengajuan Pemberkatan Nikah
Halaman ini menampilkan pilihan formulir pengajuan pernikahan, yaitu formulir peneguhan dan pemberkatan nikah serta formulir pencatatan perkawinan. Pengguna dapat memilih formulir sesuai kebutuhan melalui tombol “Buka Formulir”.

Gambar 4.4 Halaman Pengajuan Permberkatan Nikah

- Halaman pengajuan formulir pemberkatan nikah
Setelah pengguna memilih jenis formulir, sistem akan menampilkan halaman formulir sesuai pilihan, seperti formulir permohonan peneguhan dan pemberkatan nikah.

Gambar 4.5. Halaman pengajuan formulir pemberkatan nikah

Selain formulir pengajuan permohonan pemberkatan nikah, ada juga formulir pencatatan perkawinan.

Gambar 4.6 Halaman Pengajuan Formulir Pencatatan Nikah

Gambar 4.6 Halaman Pengajuan Formulir Pencatatan Nikah

6. Halaman Pengajuan Pindah Jemaat

Halaman ini menampilkan formulir pengajuan pindah jemaat yang berisi data pengguna, jemaat asal, jemaat tujuan, dan alasan perpindahan. Tersedia tombol “Kembali” dan “Kirim” untuk mengajukan data.

Gambar 4.7 Halaman Pengajuan Pindah Jemaat

7. Halaman Pengajuan Penyerahan Anak

Halaman ini menampilkan formulir pengajuan penyerahan anak yang berisi data anak, data orang tua, serta informasi pendukung untuk proses pengajuan.

Gambar 4.8 Halaman Pengajuan Penyerahan Anak

8. Halaman Status Pengajuan /Arsip

Halaman ini menampilkan daftar pengajuan pengguna dalam bentuk tabel yang berisi informasi pengajuan, status, aksi, dan catatan admin. Pengguna dapat melihat status pengajuan serta menghapus atau melihat catatan terkait pengajuan.

Nama	Jenis	Tanggal	Status	Aksi	Catatan Admin
Rian & Gel	Pencatatan perkawinan	2025-04-29 01:25:49	Disetujui		-
Jeannet Koten	Pindah Jemaat	2025-04-29 01:22:18	Ditolak		-
susi	Penyerahan Anak	2025-04-29 01:17:07	Menunggu Pengetujuan Pendeta		Belum selesai
Rian & Gel	Pemberkatan Nikah	2025-04-28 20:21:01	Disetujui		Minggu datang besok per Jema 4%
jeannet	Baptisan	2025-04-27 19:03:12	Menunggu		-

Gambar 4.9 Halaman Status Pengajuan /Arsip

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Website pengajuan administrasi di Gereja GPDI El-Shadday Larantuka berhasil dikembangkan dan dapat membantu pelayanan administrasi menjadi lebih efektif, mudah, dan terorganisir. Sistem ini mempermudah jemaat dalam mengajukan layanan baptis, pernikahan, penyerahan anak, dan pindah jemaat secara daring, serta membantu admin dan pendeta dalam proses verifikasi dan pengelolaan data. Berdasarkan hasil User Acceptance Test (UAT) terhadap 20 responden, sistem memperoleh nilai rata-rata 4,54 dengan tingkat kepuasan pengguna sebesar 90,8%, sehingga sistem dinilai layak digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuatan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depannya, yaitu:

1. Website ini diharapkan dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap, seperti notifikasi otomatis kepada jemaat mengenai status pengajuan.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dibuat dalam versi mobile (aplikasi Android) agar lebih mudah diakses oleh pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Akbar, Z. Ainul, dan A. Mulia, “Perancangan Database Elite Hotel Tembilahan Menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram),” *Jurnal Sistem Informasi (TECNOFEL)*, vol. 3, no. 2, pp. 105–117, 2025.
- [2] I. A. Anggraini, E. Pujiatno, T. M. Ningrum, dan H. H. Adimugraha, “Training in Accounting Information Systems (Flowcharts) on the Financial Statements of Ukm Beladiri Uin Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan,” *IJECM: Journal of Islamic Economy and Community Engagement*, vol. 2, no. 1, pp. 160–168, 2021.
- [3] Y. R. Asih, A. Puryono, dan D. A., “Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 175–186, 2022.
- [4] E. E. Fierencia dan H. Simorangkir, “Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Gereja Berbasis Web (Studi Kasus: BICC),” *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 23–32, 2024.
- [5] J. Endoh, Q. C. Kainde, dan S. C. Kumajas, “Pengembangan Laporan Penjadwalan Kegiatan Ibadah Gereja GPDI Hermon Leleko Berbasis Web Menggunakan Algoritma Greedy Development of Web-Based GPDI Hermon Leleko Church Worship Activity Scheduling Report Using Greedy Algorithm,” 2025.
- [6] H. Y. Nathanael dan A. E. Widjaja, “Development of a Web-Based Church Information System to Support the Activities

of the XYZ Christian Church,” Information System Development, vol. 35, no. 4, pp. 25–33, 2021.

- [7] S. Kembuan, D. P. M. Maramis, dan V. P. Ratung, “Aplikasi Manajemen Data Jemaat Berbasis Website di GMIM Matuari Werot Menggunakan Metode Rapid Application Development,” Remik, vol. 9, no. 3, pp. 806–817, 2025.
- [8] M. C. J. Lapihu, C. O. C., dan M. M., “Transformasi Digital pada Administrasi Gereja Berbasis Web,” Jurnal Inovatif Wacana, vol. 3, no. 2, pp. 167–168, 2024.
- [9] L. Lagia, F. Yeti Kalawaty, dan R. Berlian Utly, “Pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Jemaat di Gereja Kristen Sumba (GKS) Berbasis Website,” 2024.
- [10] R. Y. Widiastuti dan S., “Information System for Data Management,” 2023.

BIODATA PENULIS



Jeanet Wanti Lodan Koten

Mahasiswa di Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Teknologi Solo. Pendidikan : S1 Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Teknologi Solo.



S.M. Santi Winarsih

S.M Santi Winarsih, S.Kom, M.Cs, dosen Prodi Teknik Informatika, Universitas Kristen Teknologi Solo.